

**ASSISTANCE IN IMPROVING NUTRITIONAL ASPECTS THROUGH THE  
MAKING OF HOMEMADE FEED FOR BELOVED PETS IN THE CITY OF  
MAKASSAR**

**PENDAMPINGAN PENINGKATAN ASPEK NUTRISI MELALUI  
PEMBUATAN PAKAN *HOME MADE* UNTUK KUCING DI KOTA  
MAKASSAR**

**Rini Amriani\*<sup>1</sup>** , **Dian Fatmawati<sup>1</sup>** , **Muh. Zulfadillah Sinusi<sup>1</sup>** ,  
**Dwi Kesuma Sari<sup>1</sup>** , **Andi Magfira Satya Apada<sup>1</sup>** 

\*<sup>1</sup> Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin

\*e-mail: [riniamriani04@gmail.com](mailto:riniamriani04@gmail.com)

**Abstract**

*This community service activity was carried out at the Hasanuddin University Animal Hospital with the aim of improving nutritional aspects through the assistance of homemade pet food preparation in Makassar City. The activity took place on Saturday, April 27, 2024, at the Hasanuddin University Animal Hospital, Makassar, South Sulawesi. The participants in this activity were 55 pet owners. The methods used in this activity began with a survey in the form of questionnaires given to pet owners regarding their understanding of pet nutrition. Another method was the transfer of knowledge, both in the form of instructional videos and pocket books on making balanced homemade pet food using ingredients readily available in the market. The results of this community service showed an increase in pet owners' understanding of pet nutrition based on the initial and final surveys conducted. The initial survey showed that 46 out of 53 respondents did not understand this nutritional aspect well, whereas the final survey showed that all 55 participants understood the importance of nutrition for their pets. Additionally, the use of easily obtainable ingredients in the market, such as mackerel, which is rich in macromolecules, vitamins, and minerals, was highlighted. The food formulation was measured according to the daily needs of the pets. The homemade pet food proved to be liked by the pets and economical, thereby enhancing the welfare of pet owners in Makassar City.*

**Keywords:** Home Made Feed; Makassar City; Pet Animal.

**Abstrak**

*Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Rumah Sakit Hewan Universitas Hasanuddin dengan tujuan untuk peningkatan aspek nutrisi melalui pendampingan pembuatan pakan home made hewan kesayangan di Kota Makassar. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 April 2024 di Rumah Sakit Hewan Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan. Peserta yang berpartisipasi pada kegiatan ini yakni 55 orang yang berasal dari pemilik hewan kesayangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini diawali dengan survei berupa pemberian kuisioner pada pemilik hewan kesayangan mengenai pemahaman pemilik terkait nutrisi pada hewan kesayangan. Metode lain adalah transfer ilmu pengetahuan, baik berupa video panduan maupun buku saku pembuatan pakan home made dengan gizi seimbang bagi hewan kesayangan dengan memanfaatkan bahan baku yang mudah didapatkan di pasaran. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah terjadinya peningkatan pemahaman pemilik hewan terkait nutrisi pada hewan kesayangan berdasarkan*

Received 24 May 2024; Received in revised form 30 July 2024; Accepted 13 September 2024;  
Available online 10 December 2024.

 [10.20473/jlm.v8i4.2024.544-550](https://doi.org/10.20473/jlm.v8i4.2024.544-550)



Copyright: © by the author(s) Open access under CC BY-SA license

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

*survei awal dan survei akhir yang dilakukan, di mana survei awal menunjukkan bahwa 46 dari 53 orang yang mengisi kuisioner kurang memahami aspek nutrisi ini, beda halnya dengan survei akhir yang menunjukkan bahwa 55 orang yang mengikuti kegiatan ini paham akan pentingnya nutrisi pada hewan kesayangan mereka. Selain itu, pemanfaatan bahan baku yang mudah didapatkan di pasaran seperti ikan kembung yang kaya akan makromolekul, vitamin, dan mineral. Formulasi pakan ditakar sesuai dengan kebutuhan harian hewan kesayangan. Pakan home made yang dibuat terbukti disukai oleh hewan kesayangan dan ekonomis sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik hewan kesayangan di Kota Makassar.*

**Kata kunci:** Pakan Buatan Sendiri; Kota Makassar; Hewan Kesayangan.

## PENDAHULUAN

Kota Makassar merupakan ibukota Provinsi Sulawesi Selatan dan terletak di ujung selatan Pulau Sulawesi dan merupakan kota internasional serta terbesar di Kawasan Indonesia Timur dengan jumlah populasi anjing dan kucing yang cukup tinggi yakni sebanyak 854 jumlah hewan kesayangan khususnya yang terdata di Rumah Sakit Hewan Universitas Hasanuddin di tahun 2023. Banyaknya populasi hewan kesayangan ini merupakan sebuah bukti bahwa terjadi peningkatan minat masyarakat dalam memelihara hewan kesayangan sebagai bagian dari kehidupan mereka, di mana hewan kesayangan ini mengambil peran penting sebagai terapi yang dapat membantu seseorang dengan kondisi kesehatan fisik atau mental tertentu, mampu memberikan kenyamanan, mengingatkan seseorang jika dalam bahaya, atau bahkan melakukan tindakan langsung jika dibutuhkan (Bogdanoski T. 2010) Peningkatan peminatan terhadap hewan kesayangan ini tentu menjadi perhatian besar dan menjadi tugas kita bersama baik dari sektor pemerintahan, institusi pendidikan, maupun sektor swasta untuk bisa mendampingi hal tersebut karena dengan banyaknya populasi anjing dan kucing dapat menjadi sumber penyakit yang bersifat zoonosis yang dapat menular dari hewan ke manusia ataupun penyakit lain yang sifatnya non-zoonosis namun memberi dampak ekonomi bagi pemilik hewan kesayangan ketika pemilik hewan kurang memahami aspek nutrisi yang merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kesehatan hewan kesayangan mereka (Ahmed, F., et al. 2021).

Kesehatan hewan peliharaan dapat dijaga dengan memberikan asupan gizi yang seimbang, vaksinasi, sanitasi lingkungan yang baik, dan pemeriksaan kesehatan berkala ke dokter hewan. Peningkatan kesehatan hewan kesayangan dapat dilakukan salah satunya dengan peningkatan aspek nutrisi pakan (Smith, A., & Johnson, B. 2017). Pakan adalah segala sesuatu yang diberikan pada hewan untuk dikonsumsi. Nutrisi adalah apa yang terkandung dalam pakan tersebut (Hall, J. A, et al. 2021). Hewan harus mengkonsumsi pakan yang memiliki nilai nutrisi yang seimbang. Kebutuhan pakan dari tiap-tiap hewan berbeda-beda sesuai dengan jenis, umur, bobot badan, keadaan lingkungan, dan kondisi fisiologis hewan (Davis, C., & Brown, D. 2019). Pakan harus mengandung semua nutrient yang dibutuhkan oleh tubuh hewan, namun tetap dalam jumlah yang seimbang (Calvez J, et al. 2019). Nutrien yang dibutuhkan oleh hewan antara lain karbohidrat, lemak, protein, vitamin, air, dan unsur anorganik, serta mineral (Sherry, L.S. 2021) (Golder C, et al. 2020).

Asupan nutrisi bagi hewan kesayangan memegang peranan penting dalam menunjang kesehatan hewan (WSAVA Global Nutrition Committee 2019). Berbagai penyakit yang terkait aspek nutrisi adalah diabetes, obesitas, *hearth failure*, *fatty liver*, *cardiomyopathy*, *chronic kidney disease*, dan kahexia (Haris, M.I & Putu, A.S.P. 2021) (Yanuartono, et. al. 2017) (Linder, D. E., & Freeman, L. M. (2010). Penyakit tersebut tentu saja akan

berdampak pada ekonomi pemilik hewan akibat penambahan biaya pemeriksaan hewan kesayangan di klinik atau rumah sakit hewan. Padahal, jika aspek nutrisi pada hewan kesayangan ini terpenuhi secara optimal, maka akan mencegah berbagai penyakit yang mungkin mengancam nyawa hewan kesayangan tersebut (Van Bree FPJ, et. al. 2018).

Oleh karena itu, identifikasi permasalahan yang ditemukan ditabulasi sebagai berikut: (1) masih banyaknya pemilik hewan kesayangan atau masyarakat di Kota Makassar yang belum memahami pentingnya aspek nutrisi untuk mendukung kesehatan hewan kesayangan (2) adanya penyakit-penyakit yang berkaitan dengan aspek nutrisi seperti malnutrisi yang berujung pada kematian ataupun penyakit metabolik pada hewan kesayangan (3) masih kurangnya program pemerintah dalam pendampingan aspek nutrisi pada hewan kesayangan, dalam hal ini pada anjing dan kucing (4) masih rendahnya kesadaran pemilik hewan dalam pemenuhan gizi seimbang bagi hewan kesayangan sebagai upaya menjaga kesehatan hewan, dan (5) masih tingginya biaya pakan komersil dengan nutrisi seimbang pada anjing dan kucing.

Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian adalah transfer pengetahuan dengan memberikan demonstrasi melalui video edukasi maupun pemberian buku saku seputar peningkatan aspek nutrisi melalui pendampingan pembuatan pakan *home made* hewan kesayangan di lingkungan Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Hasanuddin sebagai upaya peningkatan aspek nutrisi melalui pendampingan pembuatan pakan *home made* hewan kesayangan tersebut.

## **METODE PENGABDIAN MASYARAKAT**

Metode yang digunakan pada pengabdian ini dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan dalam masyarakat. Hal ini dapat ditinjau dari survei awal yang dilakukan oleh tim pengabdian di mana link kuisioner diberikan kepada pemilik hewan kesayangan. Kuisioner ini berisi pertanyaan yang dapat mengukur pemahaman terkait nutrisi seimbang oleh pemilik hewan kesayangan. Untuk mengukur keberhasilan program pengabdian ini, dilakukan survei akhir sebagai bahan refleksi dari keberhasilan program pengabdian ini terkait dengan pemahaman tentang nutrisi seimbang oleh pemilik hewan kesayangan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Rumah Sakit Hewan Pendidikan, Makassar, Sulawesi Selatan dengan menerapkan metode lain yakni demonstrasi melalui video edukasi maupun pemberian buku saku seputar peningkatan aspek nutrisi melalui pendampingan pembuatan pakan *home made* hewan kesayangan dengan melibatkan 55 orang pemilik hewan kesayangan. Materi yang diberikan pada video edukasi berupa alat dan bahan yang digunakan serta proses pembuatan dan penyimpanan pakan *home made*, sedangkan materi yang diberikan pada buku saku terbagi menjadi tiga bagian yakni (1) Pemahaman aspek nutrisi kucing (2) Resep pakan *home made* (3) Penanganan alergi pada kucing. Pada kegiatan ini, selain buku saku dan video edukasi, pemilik hewan kesayangan juga diberikan suplemen berupa multivitamin dan minyak ikan sebagai bahan tambahan pada pembuatan pakan *home made*, serta pemberian pakan *home made* yang telah dibuat sebelumnya. Evaluasi kegiatan dilakukan pada setiap sub kegiatan secara deskriptif mengenai tingkat partisipasi mitra, tingkat penguasaan ipteks, dan evaluasi terhadap produk yang dihasilkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan pendampingan peminatan hewan kesayangan di Kota Makassar dilaksanakan melalui pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pendampingan Peningkatan Aspek Nutrisi Melalui Pakan *Home Made* Hewan Kesayangan di Kota Makassar guna membantu para pemilik hewan kesayangan dalam efisiensi pemanfaatan sumber pakan yang ekonomis.

Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari di Rumah Sakit Hewan Universitas Hasanuddin dengan melibatkan 55 orang pemilik hewan kesayangan dengan materi (1) Pemahaman aspek nutrisi kucing oleh Dian Fatmawati (2) Resep pakan *home made* oleh Rini Amriani (3) Penanganan alergi pada kucing oleh Muh. Zulfadillah Sinusi. Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan pemberian buku saku pada saat registrasi kehadiran peserta sehingga menjadi panduan dalam kegiatan tersebut. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan demonstrasi pembuatan pakan dan *talk show* seputar manajemen pemeliharaan kesehatan hewan kesayangan, serta mendengarkan terstimonial dari tiga orang pemilik hewan kesayangan terkait pelaksanaan pengabdian ini yang secara keseluruhan memaparkan adanya manfaat dan informasi baru yang didapatkan dalam kegiatan pengabdian ini terkait dengan pentingnya keseimbangan nutrisi pada hewan kesayangan (Gambar 1). Di akhir kegiatan, dilakukan survei akhir terkait dengan pemahaman mengenai nutrisi seimbang oleh pemilik hewan kesayangan yang merupakan sebuah bentuk refleksi dari keberhasilan program pengabdian ini. Sebanyak 55 orang mengisi kuisisioner ini dan memperlihatkan hasil yang signifikan terhadap pemahaman pemilik tentang nutrisi seimbang pada hewan kesayangan mereka, beda halnya dengan survei awal yang dilakukan menunjukkan bahwa 46 dari 53 orang yang mengisi kuisisioner menunjukkan kurangnya pemahaman pemilik hewan kesayangan terkait nutrisi hewan kesayangan mereka. Sesi foto bersama pemilik hewan kesayangan beserta buku saku, suplemen, dan contoh pakan *home made* yang telah diberikan kemudian menjadi penutup pada kegiatan ini (Gambar 2).



Gambar 1. Workshop pembuatan pakan *home made* di Rumah Sakit Hewan Universitas Hasanuddin.





Gambar 2. Foto bersama pemilik hewan kesayangan beserta buku saku, suplemen, dan contoh pakan *home made* yang telah diberikan.

Pelaksanaan kegiatan ini adalah bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang memiliki hewan kesayangan terutama anjing dan kucing dalam memenuhi kebutuhan nutrisi hewan kesayangan mereka. Kebutuhan nutrisi sangat penting dalam menjaga kesehatan tubuh dan membantu dalam tumbuh kembang hewan kesayangan. Pendampingan pakan *home made* ini memiliki beberapa kelebihan terutama dari segi nutrisi yang dapat dihitung dan lebih higienis, serta aman karena tidak menggunakan bahan pengawet. Pakan *home made* juga dapat menjadi alternatif bagi pemilik hewan yang terkendala secara finansial karena harga pakan komersil umumnya lebih mahal. Jika dihitung, harga pakan *home made* bisa dua kali lebih murah dari harga pakan komersial yang beredar di masyarakat.

Asupan nutrisi bagi hewan kesayangan memegang peranan penting dalam menunjang kesehatan hewan. Nutrisi adalah apa yang terkandung dalam pakan hewan tersebut. Hewan harus mengkonsumsi pakan yang memiliki nilai nutrisi yang seimbang. Kebutuhan pakan dari tiap-tiap hewan berbeda-beda sesuai dengan jenis, umur, bobot badan, keadaan lingkungan, dan kondisi fisiologis hewan. Pakan harus mengandung semua nutrient yang dibutuhkan oleh tubuh hewan, namun tetap dalam jumlah yang seimbang. Nutrien yang dibutuhkan oleh hewan antara lain karbohidrat, lemak, protein, vitamin, air, dan unsur anorganik, serta mineral (Hall, J. A, et al. 2021). Berbagai penyakit yang terkait aspek nutrisi adalah diabetes, obesitas, *heart failure*, *fatty liver*, *cardiomyopathy*, *chronic kidney disease*, dan *kahexia* (Thompson, E., & White, F. 2020). Penyakit tersebut tentu saja akan berdampak pada ekonomi pemilik hewan akibat penambahan biaya pemeriksaan hewan kesayangan di klinik atau rumah sakit hewan. Padahal, jika aspek nutrisi pada hewan kesayangan ini terpenuhi secara optimal, maka akan mencegah berbagai penyakit yang mungkin mengancam nyawa hewan kesayangan tersebut. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai pendampingan dalam peningkatan aspek nutrisi dari pakan hewan kesayangan ini diharapkan memberikan manfaat yang besar bagi pemilik hewan kesayangan di Kota Makassar.

## PENUTUP

**Simpulan.** Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pendampingan Peningkatan Aspek Nutrisi melalui Pembuatan Pakan *Home Made* Hewan Kesayangan di Kota Makassar berlangsung dengan baik ditunjukkan dengan antusiasme pemilik hewan kesayangan pada saat sesi *talk show* dalam kegiatan tersebut. Produk pakan *home*

*made* yang dibuat juga memiliki nilai ekonomis yang dapat menjadi alternatif pakan bagi pemilik hewan kesayangan.

**Saran.** Pemilik hewan kesayangan sebaiknya dapat mengaplikasikan panduan pembuatan pakan *home made* guna memanfaatkan bahan baku pakan yang melimpah dan terjangkau sehingga dapat meningkatkan kesehatan hewan kesayangan dan kesejahteraan bagi pemilik hewan kesayangan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hasanuddin (LPPM UNHAS) atas bantuan pendanaan kegiatan ini melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat-Program Kemitraan (PPMU-PK) Hibah Universitas Hasanuddin No. 00275/UN4.22/RSH/HK.02/2024. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Rumah Sakit Hewan Universitas Hasanuddin sebagai mitra kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed F, Cappai MG, Morrone S, Cavallo L, Berlinguer F, Dessì G, Tamponi C, Scala A, Varcasia A. Raw meat based diet (RMBD) for household pets as potential door opener to parasitic load of domestic and urban environment. Revival of understated zoonotic hazards? A review. *One Health*. 2021 Sep 16;13:100327. doi: 10.1016/j.onehlt.2021.100327. PMID: 34584928; PMCID: PMC8455362.
- Bogdanoski T. 2010. Toward an Animals Friendly Family Law: Recognising the Welfare of Family Law's Forgotten Family Members. *Griffith Law Rev* 2010; 19(2) : 197-237.
- Calvez, J., Weber, M., Ecochard, C., Kleim, L., Flanagan, J., & Biourge, V. (2019). Metabolizable energy content in canine and feline foods is best predicted by the NRC2006 equation. *PLoS ONE*, 14(9), e0223099. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0223099>
- Davis, C., & Brown, D. (2019). Natural pet food: A review of natural diets and their impact on canine and feline physiology and health. *Journal of Animal Science*, 97(4), 2002-2010. <https://doi.org/10.1093/jas/sky130>
- Golder, C., Weemhoff, J. L., & Jewell, D. E. (2020). Cats have increased protein digestibility as compared to dogs and improve their ability to absorb protein as dietary protein intake shifts from animal to plant sources. *Animals*, 10(3), 541. <https://doi.org/10.3390/ani10030541>
- Hall, J. A., Melendez, L. D., & Jewell, D. E. (2013). Using gross energy improves metabolizable energy predictive equations for pet foods whereas undigested protein and fiber content predict stool quality. *PLoS ONE*, 8(1), e54405. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0054405>

- Hall, J. A., Melendez, L. D., & Jewell, D. E. (2021). Functional foods in pet nutrition: Focus on dogs and cats. *Animal Nutrition*, 7(1), 142-150. <https://doi.org/10.1016/j.aninu.2020.09.003> DOI: 10.1016/j.aninu.2020.09.003
- Haris, M.I & Putu, A.S.P. 2021. Dilatated Cardiomyopathy In Two Month Old Puppy. *Journal of Applied Veterinary Science and Technology* 02 (2021): 43-49.
- Linder, D. E., & Freeman, L. M. (2010). Evaluation of calorie density and feeding directions for commercially available diets designed for weight loss in dogs and cats. *Journal of the American Veterinary Medical Association*, 236(1), 74-77. <https://doi.org/10.2460/javma.236.1.74>
- Sherry Lynn Sanderson, 2023. Nutrition: Small Animals "Dog and Cat Foods". USA. Merck Veterinary Manual. Merck & Co.
- Smith, A., & Johnson, B. (2017). Functional foods in pet nutrition: Focus on dogs and cats. *Animal Nutrition*, 3(4), 123-131. <https://doi.org/10.1016/j.aninu.2017.08.010>
- Thompson, E., & White, F. (2020). Current status and future perspectives of pet obesity: A growing global concern. *Veterinary Medicine and Science*, 6(2), 188-195. <https://doi.org/10.1002/vms3.220>
- Van Bree FPJ, Bokken GCAM, Mineur R, Franssen F, Opsteegh M, van der Giessen JWB, Lipman LJA, Overgaauw PAM. Zoonotic bacteria and parasites found in raw meat-based diets for cats and dogs. *Vet Rec.* 2018 Jan 13;182(2):50. doi: 10.1136/vr.104535. PMID: 29326391.
- WSAVA Global Nutrition Committee (2019). The importance of nutritional assessment for dogs and cats. *Journal of Small Animal Practice*, 60(1), 1-12. <https://doi.org/10.1111/jsap.13018>
- Yanuartono, Alfarisa N, Soedarmanto I. 2017. Penyakit Ginjal Kronis pada Anjing dan Kucing: Manajemen Terapi dan Diet [*Chronic Kidney Disease in Dogs and Cats: Therapy and Diet Management*]. *JSV* 35 (1), Juni 2017.